


## Persepsi Generasi Z tentang Keterlibatan Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Karir

Valina Zaravita<sup>1</sup>, Daliman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. Kasuari, Gonilan, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. Kasuari, Gonilan, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia

 Email korespondensi: f100210006@student.ums.ac.id

**Abstrak.** Generasi Z mempunyai ciri khas yang berbeda dengan generasi sebelumnya, diantaranya adalah gemar berkomunikasi, mandiri, dan nekat dengan teknologi. Sebagai generasi muda, Generasi Z seringkali memiliki kebingungan dalam menentukan karir mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi Generasi Z terhadap keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusan karir. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Informan dari penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria remaja berusia 17-25 tahun. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis Creswell. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dan bentuk dukungan emosional dan informasional mendorong rasa percaya diri dan inisiatif anak dalam mengambil keputusan karir. Komunikasi yang terbuka dalam keluarga memperkuat hubungan dan memberikan ruang eksplorasi bagi anak. Meskipun ekspektasi orang tua kadang menimbulkan tekanan, adanya keterlibatan orang tua yang seimbang, yakni mendukung tanpa mendominasi, dapat membantu Generasi Z dalam meraih karir yang sesuai dengan potensi dan minat mereka

**Kata kunci:** *Generasi Z; Keterlibatan Orang tua; Pengambilan Keputusan Karir; Komunikasi Keluarga; Dukungan Orang tua*



## PENDAHULUAN

Dunia saat ini dinamis dan penuh perubahan, dengan tantangan seperti perkembangan teknologi cepat serta pergeseran sosial dan lingkungan. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2020, Generasi Z (Gen Z) mendominasi populasi dan mulai memasuki dunia kerja. Generasi ini memiliki karakteristik unik, seperti melek teknologi, individualistis, gemar media sosial, mandiri, cenderung berwirausaha, dan kurang sabar [7]. Motivasi dan optimisme tinggi Gen Z dapat berkontribusi positif pada keterlibatan kerja, meningkatkan produktivitas dan komitmen organisasi. Namun, survei IDN pada tahun 2024 menunjukkan 140 dari 234 responden Gen Z masih ragu dengan *career path*-nya dan terbuka untuk eksplorasi karier lain, sementara 94 lainnya merasa mantap dengan pilihan saat ini. Hal ini mencerminkan kebingungan karier yang dialami Gen Z [33].

Keputusan karier adalah hasil pemikiran dan pertimbangan untuk memilih solusi terbaik dalam menghadapi masalah [18]. Karier sendiri merupakan perjalanan pengembangan keterampilan, pengalaman, dan pencapaian menuju masa depan yang diimpikan [37]. Bagi Gen Z, pemilihan karier sangat krusial karena mereka tumbuh di era teknologi pesat dan perubahan sosial dinamis [31]. Pengambilan keputusan karier melibatkan langkah-langkah untuk merencanakan pilihan karier masa depan [30].

Lingkungan keluarga juga berpengaruh besar pada minat dan orientasi karier Gen Z. Keluarga mendukung eksplorasi dan pengembangan keterampilan, memberikan landasan kuat dalam pengambilan keputusan karier [32]. Keterlibatan orang tua mencakup partisipasi aktif dalam pendidikan dan pengembangan anak [6]. Keterlibatan orang tua memengaruhi 78,7% keputusan karier siswa, termasuk dalam kategori sedang.

Namun, Gen Z memiliki persepsi kompleks tentang peran orang tua. Mereka melihat orang tua sebagai sumber pengetahuan dan perspektif baru [35]. Persepsi sendiri merupakan tanggapan seseorang terhadap suatu hal melalui panca indera, daya pikir, dan pengalaman [22]. Pola komunikasi keluarga turut membentuk persepsi ini. Koerner & Fitzpatrick (2002) membagi dua orientasi komunikasi keluarga: (1) **Orientasi Konformitas (*Conformity Orientation*)** – Keluarga menekankan keseragaman nilai, dengan orang tua sebagai pengarah. (2) **Orientasi Percakapan (*Conversation Orientation*)** – Keluarga mendorong diskusi terbuka tanpa batasan. Berdasarkan orientasi ini, terdapat empat tipe komunikasi keluarga: (1) **Konsensual** – Diskusi terbuka tetapi menekankan kepatuhan pada nilai keluarga. (2) **Pluralistik** – Diskusi terbuka dengan kebebasan eksplorasi anak. (3) **Protektif** – Komunikasi satu arah, orang tua menentukan tanpa diskusi. (4) **Laissez-Faire** – Minim komunikasi dan bimbingan, berisiko membuat anak bingung.



Dukungan orang tua membantu anak mengenali potensi dan mengambil keputusan matang [29], tetapi tekanan berlebihan dapat membatasi kebebasan anak [13]. Diskusi terbuka antara orang tua dan anak membantu pemahaman pilihan karier [24].

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui persepsi Gen Z tentang bentuk keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusan karier dan menganalisis dukungan dan tekanan yang dirasakan Gen Z dari orang tua. Penelitian ini penting untuk memahami dinamika peran orang tua dalam membantu Gen Z menghadapi tantangan karier di era yang terus berubah.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penentuan informan dari penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah individu generasi Z yang sedang ada pada tahap pengambilan keputusan karir serta orang tua mereka. Adapun kriteria informan sebagai berikut (1) Remaja berusia 17-25 tahun yang sedang merencanakan karir (3) Bersedia menjadi informan dalam penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara yang digunakan merupakan wawancara semi terstruktur. Uji kredibilitas dilakukan dengan triangulasi teknik dengan cara wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini juga menggunakan *member check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data [11]. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis mode Creswell.

**Tabel 1.** Karakteristik Informan Utama

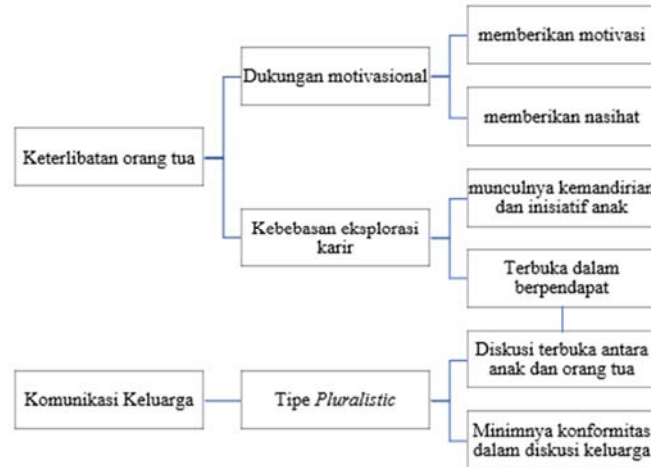
Karakteristik	Informan		
	HNR	KDPP	DSS
Usia	18 Tahun	17 Tahun	18 Tahun
Pendidikan	MAN	SMA	SMK
Jenis Kelamin	Perempuan	Laki-laki	Laki-laki
Pekerjaan Ayah	Pegawai Swasta	PNS	Karyawan swasta
Pekerjaan Ibu	Ibu Rumah Tangga	PNS	Karyawan swasta

## HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa orang tua terlibat dalam pengambilan keputusan karir generasi Z. Hasil wawancara dengan ketiga informan menunjukkan bahwa orang tua cenderung memberikan kebebasan kepada anak untuk mengeksplorasi pilihan karir mereka, sekaligus memberikan



dukungan emosional, motivasi, dan bimbingan informasional. Karakter Generasi Z yang mandiri dan dekat dengan teknologi juga terlihat dalam penelitian ini.



**Gambar 1.** Keterlibatan Orang tua

Pada proses pengambilan keputusan karir, ketiga informan mengungkapkan bahwa orang tua mereka tidak memaksakan pilihan karir tertentu, melainkan memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Kebebasan yang diberikan menimbulkan adanya kemandirian dan inisiatif informan yang tinggi untuk membuka diskusi dengan orang tua mengenai karir. Hal tersebut memunculkan adanya pola komunikasi terbuka (*pluralistic*) yang dominan dalam keluarga informan. Orang tua merupakan tipe yang terbuka dan mendorong anak mereka untuk berdiskusi secara bebas mengenai pilihan karir yang akan diambil.



**Gambar 2.** Kemandirian dan Inisiatif

Dalam mengambil keputusan karir, ketiga informan menunjukkan adanya kemandirian dan inisiatif yang diambil dalam mengeksplorasi pilihan karir mereka sebelum melakukan diskusi dengan orang tua. Karakteristik Generasi Z yang mandiri terlihat dalam hasil penelitian ini. Ketiga informan menunjukkan adanya inisiatif yang



tinggi dalam mengeksplorasi pilihan karir mereka sebelum berdiskusi dengan orang tua. Ketiga informan juga aktif mencari informan dari berbagai sumber, seperti guru BK, media sosial, dan kerabat dekat. Hal ini juga sesuai dengan karakteristik Generasi Z yang cenderung individualistis dan lebih suka menyelesaikan masalah sendiri sebelum meminta bantuan orang lain. Kemandirian ini juga ditunjukkan dari kemampuan informan untuk memulai diskusi dengan orang tua mengenai pilihan karir mereka, menunjukkan bahwa informan tidak sepenuhnya bergantung pada orang tua tetapi tetap melibatkan mereka sebagai sumber dukungan dan pertimbangan.



**Gambar 3.** Komunikasi dalam Keluarga

Pola komunikasi dalam keluarga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan karir generasi Z. Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa orang tua informan merupakan tipe yang terbuka dan mendorong anak mereka untuk berdiskusi secara bebas mengenai pilihan karir yang akan diambil. Komunikasi terbuka (tipe *pluralistic*) mendominasi dalam keluarga informan. Adanya diskusi yang terbuka antara orang tua dan anak juga menimbulkan adanya dukungan-dukungan emosional dari orang tua. Dukungan emosional terlihat melalui bentuk perhatian, penguatan emosional, motivasi, serta kehadiran orang tua dalam proses diskusi yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan semangat anak. Dengan demikian, komunikasi terbuka dalam keluarga yang disertai dengan dukungan emosional yang hangat menciptakan suasana yang kondusif bagi Generasi Z dalam merumuskan dan menetapkan arah karir mereka. Keterlibatan emosional dan pola komunikasi yang sehat saling memperkuat satu sama lain dalam mendukung kemandirian pengambilan keputusan karir anak.





**Gambar 4.** Dukungan dan Ketakutan

Pada penelitian ini, orang tua informan tidak hanya memberikan nasihat tetapi juga memfasilitasi anak dengan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan. Dukungan ini memberikan dampak positif, seperti meningkatkan semangat dan kepercayaan diri anak. Selain itu, lingkungan keluarga yang supportif juga membantu anak merasa lebih optimis tentang masa depan mereka. Meskipun mendapatkan dukungan, informan juga menghadapi ketakutan dan keraguan dalam mengambil keputusan karir, terutama terkait prospek kerja di masa depan. Meskipun ada perasaan ragu karena reaksi lingkungan sekitar, informan tetap percaya diri untuk memiliki jurusan yang diinginkannya.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan data diatas, ditemukan bahwa Generasi Z memandang keterlibatan orang tua dalam proses pengambilan keputusan karir sebagai bentuk dukungan yang diberikan. Orang tua tidak memaksakan pilihan karir tertentu, melainkan memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Generasi Z memandang orang tua sebagai sumber dukungan emosional, motivasi, dan informasi karir yang penting. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurchasana et al, dimana orang tua berperan sebagai sumber informasi, motivator, dan penyedia dukungan emosional bagi anak [24]. Pada proses pengambilan keputusan karir, keterlibatan orang tua dapat dilihat dalam bentuk pemberian informasi terkait ragam jenis pilihan karir, memberikan bimbingan atau motivasi, dan dukungan secara emosional [31]. Beberapa penelitian menemukan adanya pola hubungan yang sama bahwa dukungan sosial dari keluarga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kemantapan anak dalam mengambil keputusan karir [36].

Dukungan yang diberikan orang tua membantu generasi Z untuk merasa lebih percaya diri dan optimis dalam menghadapi tantangan karir. Tidak adanya tekanan dari orang tua yang dirasakan oleh anak pada proses diskusi dan juga menentukan pilihan



karir. Namun, sebagian dari mereka menghadapi ketakutan dan keraguan terkait prospek kerja di masa depan.

Pola komunikasi juga menjadi faktor yang mempengaruhi Generasi Z dalam mengambil keputusan karir. Pada hasil penelitian ini, pola komunikasi keluarga yang terbuka atau *pluralistic* mendominasi interaksi antara orang tua dan informan. Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka tanpa tekanan. Meski demikian, orang tua tetap memberikan bimbingan dan nasihat kepada anak.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain selain pola komunikasi dan juga dukungan orang tua dalam proses pengambilan keputusan karir, yaitu motivasi untuk sukses dan juga inisiatif dan kemandirian Generasi Z dalam mengeksplorasi pilihan karir dan mempersiapkan karir mereka secara matang.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Nurchasana et al, bahwa orang tua berperan penting dalam memberikan dukungan emosional dan informasional dalam proses pengambilan keputusan karir [24]. Namun, terdapat perbedaan dalam penelitian ini karena lebih menekankan pada persepsi subjektif Generasi Z terhadap bentuk keterlibatan orang tua serta dinamika pola komunikasi yang terbangun dalam keluarga. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandika & Halik [36], dimana penelitian ini mengonfirmasi bahwa keterlibatan orang tua berkontribusi terhadap kemandirian anak dalam mengambil keputusan karir. Hal yang membedakan ialah pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sementara Sandika & Halik [36] menggunakan metode kuantitatif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa Generasi Z memandang keterlibatan orang tua dalam proses pengambilan keputusan karir sebagai bentuk dukungan yang positif dan bukan sebagai bentuk pemaksaan. Pola komunikasi yang terjalin dalam keluarga informan cenderung terbuka dan dua arah, dimana anak merasa bebas menyampaikan keinginannya dan orang tua bersedia mendengarkan serta berdiskusi tanpa menghakimi. Terdapat dominansi dari pola komunikasi *pluralistic* dalam keluarga informan. Orang tua memberikan dukungan dalam berbagai bentuk, baik secara emosional, material, maupun informasional, memberikan pengaruh besar dalam membentuk rasa percaya diri dan semangat anak untuk mengejar karir yang sesuai dengan minat mereka. Adapun faktor lain yang terungkap yaitu kemandirian dan inisiatif Generasi Z yang cukup tinggi dalam mengeksplorasi pilihan karir. Dengan demikian, keterlibatan orang tua yang bersifat mendampingi dan suportif terbukti memiliki peran



penting dalam membantu Generasi Z mengambil keputusan karir yang matang dan sesuai dengan potensi diri mereka.

Saran untuk Generasi Z dalam mengambil keputusan karir adalah aktif berdiskusi dengan orang tua mengenai pilihan karir, menggunakan kebebasan dan kepercayaan yang diberikan oleh orang tua untuk melakukan eksplorasi karir berdasarkan minat dan bakat pribadi. Saran untuk orang tua adalah untuk mempertahankan pola komunikasi yang terbuka dengan anak, serta lebih aktif dalam memberikan bimbingan dan informasi karir yang relevan. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat meneliti secara mendalam faktor eksternal seperti kondisi ekonomi keluarga, latar belakang budaya yang mungkin memengaruhi persepsi atau keputusan karir informan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan teknis dan kontribusi dalam penyusunan artikel ini, baik dari kalangan individu maupun instansi yang terkait.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. G. Adriana and Z. Zirmansyah, "Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orangtua Di Lembaga Paud," *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, vol. 1, no. 1, pp. 40–51, 2021.
- [2] S. Aisyah, "Pengaruh Job Crafting Terhadap Work Engagement Melalui Mindfulness Sebagai Mediator," *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, vol. 3, no. 08, pp. 852–866, 2022.
- [3] B. S. Aji and S. Tartiyoso, "Peran Orang Tua Terhadap Perencanaan Karir Remaja Di Dusun X Desa Tanjung Jati Kabupaten Langkat," *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, vol. 11, no. 1, pp. 07–11, 2022.
- [4] A. Alaslan et al., *Metode Penelitian Kualitatif*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2023.
- [5] A. Alijoyo, B. Wijaya, and I. Jacob, *Structured Or Semi-Structured Interviews*. CRMS, 2021.
- [6] D. S. Amini and R. M. A. Salim, "Dukungan Orang Tua, Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier, Dan Planned Happenstance Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Psikologi Ulayat*, vol. 7, no. 1, pp. 87–98, 2020.
- [7] B. Bińczycki, W. Łukasiński, and S. Dorocki, "Determinants Of Motivation To Work In Terms Of Industry 4.0— The Gen Z Perspective," *Sustainability*, vol. 15, no. 15, p. 12069, 2023.



- [8] J. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th ed. Thousand Oaks, CA, USA: SAGE Publications, 2018.
- [9] U. Fadika and I. Ritunga, "Hubungan Dukungan Emosional Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra," *Jurnal Kedokteran*, vol. 12, no. 2, pp. 45–52, 2022.
- [10] H. Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal At-Taqaddum*, vol. 8, no. 1, pp. 21–46, 2016.
- [11] M. Husnullail and M. S. Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia*, vol. 15, no. 2, pp. 70–78, 2024.
- [12] R. I. F. D. A. H. Imtyaaz and R. U. D. I. Cahyono, "Pengambilan Keputusan Pendidikan Dan Karir Pada Anak Pertama Dengan Orang Tua Berpreferensi," *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental*, vol. 1, no. 2, pp. 1478–1496, 2021.
- [13] S. R. Indasari et al., *Buku Saku Dukungan Psikososial Bagi Guru & Siswa Tangguh Di Masa Pandemi Covid-19*. Tangerang Selatan: Wahana Visi Indonesia, 2020.
- [14] A. R. Kumara and V. Lutfiyani, "Strategi Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Dalam Perencanaan Karir Siswa Smp," *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, vol. 1, no. 2, pp. 1–12, 2017.
- [15] D. Kurnia and M. Ngasifudin, "Anteseden Intensi Wirausaha Berdasarkan Social Cognitive Career Theory," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (Jebik)*, vol. 10, no. 3, pp. 212–226, 2021.
- [16] G. P. Mahapatra and S. Dash, "Round Table: Talent Development In A Changing World Of Work," *IIMB Management Review*, vol. 34, no. 1, pp. 83–91, 2022.
- [17] D. Megarany and T. Soenyoto, "Dukungan Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Atlet Anggar Di Kabupaten Batang," *Indonesian Journal For Physical Education And Sport*, vol. 2, pp. 88–93, 2021.
- [18] A. Mukhtar et al., "Pengambilan Keputusan Dan Perencanaan Kebijakan," *Journal Of International Multidisciplinary Research*, vol. 1, no. 2, pp. 1125–1135, 2023.
- [19] M. Muninggar, "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Karir Anak," *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, vol. 6, no. 2, pp. 239–244, 2021.
- [20] D. Mustika et al., "Pendidikan Inklusi: Mengubah Masa Depan Bagi Semua Anak," *Student Scientific Creativity Journal*, vol. 1, no. 4, pp. 41–50, 2023.
- [21] A. Nasir et al., "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif," *Innovative: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 5, pp. 4445–4451, 2023.
- [22] A. H. Nisa, H. Hasna, and L. Yarni, "Persepsi," *KOLONI*, vol. 2, no. 4, pp. 213–226, 2023.



- [23] H. R. Nopiyanti and A. Husin, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Pada Kelompok Bermain," *Journal Of Nonformal Education And Community Empowerment* , pp. 1–8, 2021.
- [24] A. Nurchasana, S. Fitriana, and A. W. Nirmala, "Analisis Peran Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Pada Peserta Didik SMA," in *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling (Smaling)* , vol. 1, no. 1, pp. 150–158, 2023.
- [25] R. I. Nurfadhilla and B. A. Habsy, *Perencanaan Karier Berbasis Social Cognitive Career (SCCT)* . Jakarta: Pustaka Ilmu, 2024.
- [26] W. V. Nurfajriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* , vol. 10, no. 17, pp. 826–833, 2024.
- [27] Y. Nurmalasari and R. Erdiantoro, "Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier," *Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* , vol. 4, no. 1, pp. 44–51, 2020.
- [28] P. D. H. Pertiwi and S. R. Hamdan, "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja," in *Bandung Conference Series: Psychology Science* , vol. 2, no. 1, pp. 264–268, 2022.
- [29] V. A. D. C. Pertiwi, "Pandangan Peserta Didik Terkait Parental Support Terhadap Pemilihan Karier," *Kopen: Konferensi Pendidikan Nasional* , vol. 3, no. 2, pp. 40–45, 2021.
- [30] K. G. Prabowo and L. P. S. Kusumaningsih, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Di SMA 10 Semarang," *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) Klaster Humanoira* , vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2021.
- [31] F. Putri Maharani, D. N. Afida, and A. H. Cholili, "Studi Naratif Latar Belakang Orang Tua Dalam Pemilihan Karir Pada Generasi Z," *Resilience: Journal Of Psychology* , vol. 1, no. 1, pp. 32–40, 2024.
- [32] S. F. Qorira and M. R. Ramadhan, "Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Remaja," *Eproceedings Of Management*, vol. 7, no. 1, pp. 1–15, 2020.
- [33] K. W. Ratih, M. V. Iswindari, and P. Shinta, "Memahami Fenomena Quarter Life Crisis Pada Generasi Z: Tantangan Dan Peluang," *Jurnal Kesehatan Tambusai*, vol. 5, no. 3, pp. 8186–8193, 2024.
- [34] I. Rusdiana, "Human–Computer Interaction (HCI) Dan Implikasinya Terhadap Perubahan Pola Komunikasi Keluarga," *Al-Syakhsyiyah J. Law Fam. Stud* , vol. 3, no. 1, pp. 51–66, 2021.



- [35] M. Salsabila, *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Career Indecision Pada Siswa Kelas XII MAN Kota Cimahi Dengan Career Decision Making Self Efficacy Sebagai Moderator*. Doctoral Dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.
- [36] N. A. Sandika and A. Halik, "Kontribusi Keterlibatan Orangtua Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Pemilihan Jurusan," *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, vol. 9, no. 2, pp. 99–106, 2023.
- [37] H. N. Sari, N. Rahmania, and M. I. Anshori, "Pengembangan Karir Dalam Era Ambiguitas," *Jurnal Bintang Manajemen*, vol. 1, no. 4, pp. 25–46, 2023.
- [38] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- [39] S. W. Tabrani and W. Walidin, *Metode Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- [40] P. Utomo, F. Prayogi, and R. Pahlevi, "Bimbingan Dan Konseling Keluarga: Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak," *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal* , vol. 5, no. 1, pp. 35–50, 2022.
- [41] D. Yoanita, "Pola Komunikasi Keluarga Di Mata Generasi Z," *Scriptura* , vol. 12, no. 1, pp. 33–42, 2022.
- [42] Y. Yulianti et al., "Pentingnya Bimbingan Konseling Karier Dalam Membentuk Perencanaan Karier Mahasiswa," *Guiding World: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* , vol. 7, no. 1, pp. 1–7, 2024.

